

Bukan Soal Polemik Pribumi,

Inilah "Balada Sejuta Wajah" Anies Baswedan

Rabu, 1 November 2017 10:58



Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (kanan) bersama Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno (kiri) berjalan saat akan menjalani serah terima jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta di Balai Agung, Balai Kota Jakarta, Senin (16/10/2017). Anies-Sandi resmi menjabat sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022.

TRIBUNJAMBI.COM- Di sini saya tidak ingin mengomentari atau mengulas prihal pelontaran kata "pribumi" oleh Gubernur DKI Jakarta ke 19 - Anies Baswedan - saat pidato perdana di gedung Balai Kota.

Di sini saya juga tidak ingin mendikotomiskan berapa presentase warga Jakarta yang pribumi dan non pribumi yang berdomisili di Jakarta.

Karena bagi saya - yang juga warga Jakarta - bahwa Jakarta adalah pluralis, majemuk, dan bhinneka.

Baca: [Khawatir Gempa Susulan, Pasien Rumah Sakit di Rawat di Halaman Masjid](#)

Baca: [Demi Modal Nikah, Fajri Rela Jadi Pelaku Curanmor. Eh Sehari Sebelum Akad Dia Ketangkap](#)

Baca: [Akui Punya Punya Popularitas Tinggi, PDIP Tetap Enggan Dukong Ridwan Kamil. Ini Alasannya](#)

Jakarta sebagai kota metropolitan dengan berbagai ragam predikat yang disandangnya telah menjadikannya tumpuhan harapan bagi warganya, termasuk magnet bagi warga pendatang, yang ingin mengadu hidup, kehidupan dan penghidupan.

Tak ada yang beda, semuanya berpacu dan berlomba agar bisa survive agar tidak tergilas oleh kejamnya Jakarta.

Kalau perlu bagaimana bisa menaklukkan Jakarta yang sering diplesetkan bahwa Jakarta lebih kejam dari ibu tiri.

Hura-hura pesta demokrasi Pilkada DKI Jakarta 2017 telah usai dengan terpilihnya pasangan Anies - Sandi sebagai gubernur dan wakilnya.

Baca: [Baku Tembak dengan Polisi, Pelaku Begal Jamil Hidayat Tewas](#)

Baca: [Aiptu Basuki: Saya Hanya Menakut-nakuti Namun Tertekan Pelatuk Sehingga Tarmizi Tertembak](#)

Baca: [Benarkah Terjadi Penurunan Daya Beli? Ini Penjelasan Menteri Keuangan Sri Mulyani](#)

Pesta demokrasi ini sekaligus menempatkan Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta ke 19.

Kini saatnya Anies - Sandi bekerja menepati janji-janji kampanyenya, dan warga Jakarta pun menunggu realisasi perwujudan janji-janjinya tersebut.

Di sini saya pun tidak ingin mengurai satu-persatu janji-janji manis apa saja yang pernah disampaikan kala kampanye.

Sebagai warga Jakarta pastinya akan mengawal - bahkan mengejar - janji-janji yang pernah dilontarkan Anies - Sandi.

Sebagai warga Jakarta penyuka musik, penulis buku "God Bless and You: Rock Humanisme", di sini saya hanya akan mengapresiasi janji-janji Anies - Sandi lewat bahasa nyanyian lagu milik grup rock legendaris God Bless berjudul "Balada Sejuta Wajah".

Karena lagu ciptaan Ian Antono dan liriknya ditulis Theodore KS ini lebih pas guna merepresentasikan wajah Jakarta, ketimbang Jakarta harus direpresentasikan dalam dikotomi pribumi dan non pribumi.

Di mana dalam lirik lagu ini, kota (baca: Jakarta) adalah tumpuhan harapan warga kota mengadu hidup, kehidupan dan penghidupan.

Di tengah gemerlap kehidupan kota, semua berkejaran berpacu mengejar mimpi-mimpi dan harapan-harapan hidup.

Kemiskinan, pengangguran, penggusuran, ketidakadilan akibat kepincangan sosial adalah potret buram balada sejuta wajah, sebagaimana pada cuplikan lagu "Balada Sejuta Wajah";

Sejuta janjimu kota

Menggoda wajah-wajah resah

Ada di sini dan ada di sana

Menunggu di dalam tanya, tanya?

Mengapa, semua berkejaran dalam bisung

Mengapa oh mengapa

Sejuta wajah engkau libatkan

Dalam himpitan kegelisahan

Adakah hari esok makmur sentosa

Bagi wajah-wajah yang menghiba

Sebagai warga Jakarta, kita hanya berharap realisasi janji Anies - Sandi; maju kotanya bahagia warganya dan Jakarta untuk semua. Semoga!

* Alex Palit, citizen jurnalis, penulis buku "God Bless and You: Rock Humanisme" penerbit Elex Media Komputindo (2017)

Baca Juga

- [Lewat Operasi Senyap, Cara Anies Baswedan Ungkap Praktek Prostitusi di Alexis](#)
- [Anies-Sandi Berhasil Tutup Hotel Alexis, Ini Sindiran Fahira Idris Terhadap Ahok](#)
- [UMP DKI 2018, Ditetapkan Anies Baswedan Rp 3.9 Juta Perbulan atau](#)
- [Alexis Ditutup Pemprov DKI, Manajemen Hotel Minta Persamaan Perlakuan Sesuai Perda No 12 Tahun 2013](#)
- [Nasib "Surga Dunia" di Lantai 7 Hotel Alexis di Zaman Anies-Sandi](#)

Editor: rida

Sumber: [Tribunnews](#)

<http://jambi.tribunnews.com/2017/11/01/bukan-soal-polemik-pribumi-inilah-balada-sejuta-wajah-anies-baswedan?page=all>